



**PENGEMBANGAN BUKU PENUNJANG KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA ARAB BERBASIS STRATEGI *RAFT* (*ROLE AUDIENCE
FORMAT TOPIC*) UNTUK SISWA KELAS VIII MTS DI KOTA
SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

oleh

Nama : Syakirotn Ni'mah

NIM : 2303416051

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi yang berjudul "Pengembangan Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* Untuk Siswa Kelas VIII MTs di Kota Semarang" ini telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Agustus 2020

Semarang, 26 Agustus 2020

Dosen Pembimbing



M. Yusuf Ahmad Hasyim M.A., Ph.D

NIP. 197504202009121001

PENGESAHAN

Skripsi ini dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Rabu

Tanggal : 02 September 2020

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Dr. Hendi Pratama, S.Pd., M.A. :

NIP. 198505282010121006

Sekretaris

Dr. Rina Supriatnaningsih, M.Pd. :

NIP. 196110021986012001

Penguji I

Dr. Zaim El-Mubarak, M.Ag. :

NIP. 197103041999031001

Penguji II

Zukhaira, S.S., M.Pd. :

NIP. 197802012006042001

Penguji III/ Pembimbing

M. Yusuf Ahmad Hasyim, M.A., Ph.D :

NIP. 197504202009121001

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.

NIP. 196202211989012001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syakirotn Ni'mah

NIM : 2303416051

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

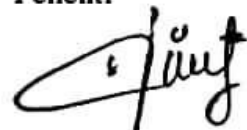
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi saya dengan judul "Pengembangan Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* Untuk Kelas VIII MTs di Kota Semarang" benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Walaupun tim penguji, dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahan, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggungjawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan saya bersedia menerima konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Semarang, 26 Agustus 2020

Peneliti



Syakirotn Ni'mah

NIM. 2303416051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ﴿٧﴾

“Dan Dia (Allah) mendapatimu sebagai orang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk (Qs. Adh-Dhuha:7).”

“Tidak semua emas berkilau, tidak semua pengembara tersesat, orang tua yang kuat tidak akan melemah, akar yang dalam tidak dapat membeku” (J.R.R.Tolkien).

Persembahan:

Ibu Rukoyah dan Bapak Luthfi Tochfa, kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang yang tulus, serta memberikan segala dukungan, harapan dan doa-doa terbaik untuk anaknya.

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah *Subhaanahu wata'aala* Tuhan semesta alam yang berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* beserta keluarga, dan sahabatnya. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini karena bantuan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

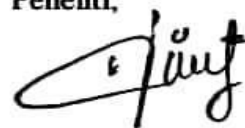
1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin pada penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M Pd., selaku Kepala Jurusan Fakultas Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam proses perizinan penelitian.
3. Dr. Singgih Kuswardono, M.A., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan SK pembimbing hingga pendaftaran ujian skripsi.
4. Mohammad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A., Ph. D. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, motivasi dan dukungan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Zaim El-Mubarak, S.Ag., M.Ag., selaku dosen penguji I yang telah memberikan koreksi dan masukan yang membangun guna perbaikan skripsi ini.
6. Zukhaira, S.S., M.Pd., selaku dosen penguji II yang telah memberikan motivasi dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi kepada peneliti.
8. Kepala MTs Al Islam Sumurrejo dan MTs Al Asror Gunungpati yang telah memberikan izin penelitian.
9. Guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Al Islam Sumurrejo dan MTs Al Asror Gunungpati yang telah memberikan bimbingan, arahan serta evaluasi selama penelitian.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2016 yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti.
11. Keluarga dan sahabat yang selalu menemani dan memberikan dukungan kepada peneliti.
12. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah *Subhaanahu wata'aala*. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan, serta dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, 26 Agustus 2020

Peneliti,



Syakirotn Ni'mah

NIM. 2303416051

SARI

Ni'mah, Syakirotn. 2020. Pengembangan Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Strategi RAFT (*Role Audience Format Topic*) Untuk Siswa Kelas VIII MTs di Kota Semarang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Muhammad Yusuf Ahmad Hasyim Lc., MA., Ph.D.

Kata kunci: Buku Penunjang, Strategi RAFT (*Role Audience Format Topic*), Keterampilan Menulis Bahasa Arab.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Arab. Kesulitan yang dialami siswa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu metode pengajaran guru, media pengajaran, evaluasi pembelajaran hingga bahan ajar. Namun bahan ajar dianggap sebagai faktor utama kesulitan tersebut, sebab pada proses pembelajaran siswa hanya menggunakan satu buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran telah memuat seluruh materi serta kompetensi siswa pada setiap kelas, akan tetapi buku teks seringkali tidak mencukupi kebutuhan akan keterampilan menulis siswa. Hal ini dikarenakan materi pada buku teks pelajaran terkesan kaku atau terikat pada materi pokok dalam kurikulum sehingga kurang mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berupaya mengembangkan sebuah buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi RAFT (*Role Audience Format Topic*) untuk siswa kelas VIII MTs.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) mengetahui kebutuhan guru dan siswa, (2) mengetahui purwarupa, (3) mengetahui validasi ahli dan guru terhadap purwarupa buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi RAFT (*Role Audience Format Topic*).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan desain penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Tahapan penelitian yang dilalui dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap lima dari sepuluh tahap, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi desain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan siswa menghendaki adanya pengembangan buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi RAFT (*Role Audience Format Topic*) untuk siswa kelas VIII MTs. Penilaian aspek kelayakan isi memperoleh nilai rata-rata 90,56 (sangat sesuai), aspek kelayakan penyajian 90,95 (sangat sesuai), aspek kelayakan bahasa 89,66 (sangat sesuai), dan aspek kelayakan kegrafikan 89,77 (sangat sesuai). Nilai rata-rata dari keseluruhan aspek kelayakan buku adalah 90,23 pada rentang 86-100 dan termasuk kategori 4 (sangat layak/sangat sesuai). Sehingga dapat disimpulkan bahwa buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi RAFT (*Role Audience Format Topic*) sangat layak digunakan sebagai buku tambahan untuk mempelajari keterampilan menulis bahasa Arab.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teoretis	19
2.2.1 Pengertian Buku	19
2.2.1.1 Buku Pengayaan	21
2.2.1.2 Karakteristik Buku Pengayaan Keterampilan	25
2.2.2 Keterampilan Menulis Bahasa Arab (<i>Kitabah</i>)	27
2.2.2.1 Pengertian Keterampilan Menulis (<i>Kitabah</i>)	27

2.2.2.2 Tujuan Pembelajaran Menulis Bahasa Arab (<i>Kitabah</i>)	28
2.2.2.3 Strategi Pembelajaran Menulis (<i>Kitabah</i>)	29
2.2.2.4 Pembelajaran Menulis Bahasa Arab di MTs kelas VIII	32
2.2.3 Strategi <i>RAFT</i> (<i>Role Audience Format Topic</i>)	34
2.2.4 Konsep Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Strategi <i>RAFT</i> (<i>Role Audience Format Topic</i>)	38
BAB 3 METODE PENELITIAN	43
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	43
3.2 Tahap-tahap Penelitian R&D	45
3.2.1 Potensi dan Masalah	49
3.2.2 Pengumpulan Data	50
3.2.3 Desain Produk	50
3.2.4 Validasi Desain	52
3.2.5 Revisi Desain	53
3.3 Subjek Penelitian	53
3.4 Teknik Pengumpulan Data	54
3.4.1 Wawancara	55
3.4.2 Angket	56
3.4.3 Observasi	58
3.4.4 Dokumentasi	59
3.5 Instrumen Penelitian	59
3.5.1 Instrumen Wawancara	60
3.5.2 Instrumen Angket	60
3.5.3 Instrumen Observasi	62
3.5.4 Instrumen Dokumentasi	63

3.6 Uji Keabsahan Data	63
3.7 Teknik Analisis Data	66
3.7.1 Mengolah Hasil Wawancara	66
3.7.2 Mengolah Hasil Angket	66
3.7.3 Mengolah Hasil Observasi	69
3.7.4 Mengolah Hasil Dokumentasi	69
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i> untuk Siswa Kelas VIII MTs	70
4.1.1 Hasil Wawancara terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTs	71
4.1.2 Hasil Observasi Pembelajaran	74
4.1.3 Hasil Analisis Angket Kebutuhan Guru dan Siswa terhadap Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i> untuk Siswa Kelas VIII MTs	75
4.1.3.1 Aspek Kebutuhan Guru terhadap Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i>	76
4.1.3.2 Aspek Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i>	81
4.1.3.3 Aspek Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa terhadap Desain dan Isi Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i>	88
4.2 Purwarupa Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i>	107
4.3 Validasi dan Saran Perbaikan Purwarupa Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i>	118

4.3.1 Validasi Ahli Materi dan Desain terhadap purwarupa Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i>	119
4.3.1.1 Validasi Ahli Materi terhadap Purwarupa Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i>	120
4.3.1.2 Validasi Ahli Desain terhadap Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i>	126
4.3.2 Saran Perbaikan terhadap Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i>	130
BAB 5 PENUTUP	137
5.1 Simpulan	137
5.2 Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	141
DAFTAR LAMPIRAN	146

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Tinjauan Pustaka	15
Tabel 2.2 Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab Kelas VIII Mts Kurikulum 2013	32
Tabel 2.3 Contoh Menulis Dengan Strategi <i>RAFT</i>	40
Tabel 3.1 Interpretasi Skala	58
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara	60
Tabel 3.3 Pedoman Angket Kebutuhan Guru dan Siswa	61
Tabel 3.4 Pedoman Angket Validasi Ahli	62
Tabel 3.5 Pedoman angket Observasi	63
Tabel 3.6 Pedoman Dokumentasi	63
Tabel 3.7 Aspek Validasi Ahli Desain dan Ahli Materi	68
Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 1 Angket Guru	76
Tabel 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 2 Angket Guru	77
Tabel 4.3 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 3 Angket Guru	78
Tabel 4.4 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 4 Angket Guru	79
Tabel 4.5 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 5 Angket Guru	80
Tabel 4.6 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 6 Angket Guru	80
Tabel 4.7 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 1 Angket Siswa	82
Tabel 4.8 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 2 Angket Siswa	83
Tabel 4.9 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 3 Angket Siswa	84
Tabel 4.10 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 4 Angket Siswa ..	85
Tabel 4.11 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 5 Angket Siswa ..	86
Tabel 4.12 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 6 Angket Siswa ..	87
Tabel 4.13 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 7 Angket Guru dan Siswa	88

Tabel 4.14 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 8 Angket Guru dan Siswa	89
Tabel 4.15 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 9 Angket Guru dan Siswa	90
Tabel 4.16 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 10 Angket Guru dan Siswa	91
Tabel 4.17 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 11 Angket Guru dan Siswa	92
Tabel 4.18 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 12 Angket Guru dan Siswa	93
Tabel 4.19 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 13 Angket Guru dan Siswa	94
Tabel 4.20 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 14 Angket Guru dan Siswa	95
Tabel 4.21 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 15 Angket Guru dan Siswa	96
Tabel 4.22 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 16 Angket Guru dan Siswa	97
Tabel 4.23 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 17 Angket Guru dan Siswa	98
Tabel 4.24 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 18 Angket Guru dan Siswa	99
Tabel 4.25 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 19 Angket Guru dan Siswa	100
Tabel 4.26 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 20 Angket Guru dan Siswa	101
Tabel 4.27 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 21 Angket Guru dan Siswa	102
Tabel 4.28 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 22 Angket Guru dan Siswa	103

Tabel 4.29 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 23 Angket Guru dan Siswa	104
Tabel 4.30 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 24 Angket Guru dan Siswa	105
4.31 Kategori Penilaian Validasi Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i>	119
4.32 Validasi Ahli Materi Dan Guru Terhadap Aspek Kelayakan Isi Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i>	120
4.33 Validasi Ahli Materi Dan Guru Terhadap Aspek Kelayakan Penyajian Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i>	123
4.34 Validasi Ahli Materi Dan Guru Terhadap Aspek Kelayakan Bahasa Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i>	124
4.35 Validasi Ahli Desain Dan Guru Terhadap Aspek Kelayakan Kefrafikan Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i>	127
4.36 Nilai Total Aspek Kelayakan Buku	130
4.37 Perbaikan Penulisan <i>Harakat</i> dan Istilah pada Materi	133
4.38 Perbaikan Petunjuk Soal Pada Bagian Evaluasi	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sampul Depan Buku	38
Gambar 2.2 Bagian Isi Buku	39
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian R&D Menurut Sugiyono	47
Gambar 3.2 Langkah-langkah Penelitian	48
Gambar 3.3 Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data	65
Gambar 4.1 Desain Sampul Depan	108
Gambar 4.2 Desain Sampul Dalam	109
Gambar 4.3 Desain Halaman Pengantar	109
Gambar 4.4 Desain Daftar Isi	110
Gambar 4.5 Desain Petunjuk Penggunaan Buku	111
Gambar 4.6 Desain Halaman KI dan KD	111
Gambar 4.7 Desain Sampul Judul Bab dan Appersepsi	112
Gambar 4.8 Desain Kosakata (<i>Mufrodlat</i>)	113
Gambar 4.9 Desain Tata Bahasa	114
Gambar 4.10 Desain Latihan Menulis dengan Strategi <i>RAFT</i>	115
Gambar 4.11 Desain Evaluasi	116
Gambar 4.12 Desain Kata Mutiara	116
Gambar 4.13 Desain Daftar Pustaka	117
Gambar 4.14 Desain Biografi Penulis	118
Gambar 4.15 Penambahan KI KD	132
Gambar 4.16 Perbaikan Penyajian Kosakata	133
Gambar 4.17 Perbaikan Jenis Evaluasi	136

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Dokumentasi Penelitian	147
2.	Panduan Wawancara	148
3.	Panduan Observasi	149
4.	Lembar Instrumen Angket Analisis Kebutuhan Guru	150
5.	Lembar Instrumen Angket Analisis Kebutuhan Siswa	163
6.	Lembar Instrumen Angket Validasi Ahli	173
7.	Surat Keterangan Dosen Pembimbing Skripsi	182
8.	Surat Keterangan Penelitian	183

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu bahasa yang dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan non formal mulai dari jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, sampai jenjang perguruan tinggi.

Pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan utama yaitu untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Arab baik itu secara lisan maupun tulis. Kemampuan menggunakan bahasa dalam pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa. Dalam bahasa Arab terdapat empat keterampilan yang saling menunjang dalam kegiatan pembelajaran bahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya ditempuh melalui hubungan urutan yang teratur dan merupakan satu kesatuan tunggal (Hermawan 2013:129).

Salah satu keterampilan bahasa yang sangat penting dimiliki oleh siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis penting bagi dunia pendidikan karena dapat memudahkan dan membantu para pelajar untuk berpikir secara kreatif. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertera dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas : 2003).

Sejalan dengan pernyataan tersebut, secara jelas pusat kurikulum telah memasukkan karakter “kreatif” sebagai potensi yang ingin dikembangkan pada masing-masing siswa. Untuk mengembangkan sikap kreatif ini dapat dilakukan melalui berbagai pembelajaran di kelas. Salah satunya dapat dilakukan melalui pembelajaran menulis. Karena pada pembelajaran menulis terjadi proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir divergen (menyebar) daripada konvergen (memusat) (Dalman 2016:5).

Berkaitan dengan fungsi keterampilan menulis, Morsey (dalam Tarigan 2013:4) mengatakan bahwa dalam kegiatan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah berlebihan bila dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan ciri orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Menulis juga merupakan salah satu aspek penting dalam komunikasi, sebab menulis termasuk dalam kegiatan produktif dan ekspresif. Produktif berarti menghasilkan suatu produk tulisan dan ekspresif berarti mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kreatif siswa dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran menulis. Maka apabila kita mengacu pada simpulan tersebut sudah seharusnya setiap siswa mampu untuk menulis (menuangkan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan). Namun berdasarkan hasil observasi peneliti pada pembelajaran

keterampilan menulis pada jenjang MTs di kota Semarang, siswa justru tidak bisa menulis.

Maidatul khusna, S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Al Islam Sumurrejo Semarang menyatakan bahwa keterampilan menulis siswa masih belum mencapai taraf maksimal. Muhammad Jamhari, S.Ag selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Al Asror Gunungpati Semarang juga menyatakan hal yang serupa, kemampuan menulis siswa masih kurang terutama dalam menulis bebas. Selama ini siswa masih kesulitan untuk menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat ataupun paragraf. Menurut keduanya kurangnya penguasaan kosakata dan tata bahasa menjadi kendala siswa dalam menulis, selain itu tidak adanya ide juga menyebabkan siswa kurang berminat untuk mulai menulis bebas.

Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab dapat disebabkan oleh beberapa hal. Kendala tersebut dapat berasal dari apa saja yang melekat pada pembelajaran keterampilan menulis itu sendiri, seperti metode pengajaran guru, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran hingga bahan ajar (Fauziyah 2017:5).

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab di dua sekolah di kota Semarang, ketiga guru mengaku mengajar keterampilan menulis bahasa Arab dengan metode gramatika tarjamah. Pada saat pembelajaran guru merupakan satu-satunya yang aktif menyampaikan materi sedangkan siswa pasif. Terlebih ketika pembelajaran keterampilan menulis guru hanya berfokus mengajarkan tata bahasa pada siswa dibanding mengenalkan

bagaimana menulis dengan menyenangkan. Kemudian pada segi media pembelajaran, dua guru menyatakan terkadang menggunakan media dalam pembelajaran, sedangkan satu guru mengaku sangat jarang menggunakan media dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Sedangkan pada segi evaluasi pembelajaran guru lebih sering memberikan siswa soal tentang tata bahasa Arab dibandingkan latihan menulis bahasa Arab. Adapun pada segi bahan ajar, selama proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab guru hanya menggunakan satu buku teks pelajaran sebagai satu-satunya sumber belajar siswa.

Berdasarkan beberapa kendala yang disebutkan sebelumnya, penggunaan satu buku teks pelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab dinilai sebagai pokok penyebab kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran menulis.

Pada proses pembelajaran sebagian besar guru biasanya hanya menggunakan satu buku teks pelajaran (buku ajar) sebagai satu-satunya sumber acuan belajar siswa (Kurniawati 2012:14). Hal ini pula yang dilakukan oleh sebagian guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab. Padahal, seperti dinyatakan Sitepu (2008:98), penyusunan buku teks sebagai sumber belajar di Indonesia dewasa ini terkesan kaku atau terikat pada materi pokok dalam kurikulum dan kurang mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Buku ajar telah memuat seluruh materi serta kompetensi siswa pada setiap kelas, akan tetapi buku ajar seringkali tidak mencukupi kebutuhan akan keterampilan menulis siswa. Hal ini karena dalam buku ajar tidak jarang ditemukan campuran antara satu aspek bahasa dengan aspek bahasa lainnya. Sebagai contoh

buku ajar yang diterbitkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia yang berjudul “Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013”, pada satu sub pelajaran memuat keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa aspek bahasa satu dengan lainnya dijadikan satu. Penyajian buku ajar dengan cara ini cukup menarik bagi siswa karena dalam setiap pelajaran terdapat beberapa variasi keterampilan berbahasa sehingga tidak menimbulkan efek bosan bagi siswa. Namun, penyajian dengan cara demikian menyebabkan masing-masing keterampilan dasar tidak disajikan secara utuh dan menyeluruh, sehingga penguasaan siswa pada tiap keterampilan dasar kurang maksimal.

Berdasarkan pengamatan terhadap buku ajar yang telah disebutkan sebelumnya, ditemukan bahwa dalam keterampilan menulis belum dijelaskan langkah-langkah proses menulis dari awal hingga akhir (sampai siswa menghasilkan sebuah tulisan), melainkan langsung disajikan penugasan agar siswa menulis sesuai materi yang sedang dipelajari.

Dengan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan sebuah buku nonteks pelajaran (buku penunjang/buku pengayaan) yang mengintegrasikan strategi tertentu guna memperkuat materi keterampilan menulis bahasa Arab serta mengembangkan kreativitas menulis siswa dalam pembelajaran menulis bahasa Arab.

Buku merupakan salah satu produk pendidikan yang praktis dan paling strategis. Salah satu jenis buku pendidikan yang dianjurkan bagi guru dan siswa

untuk dibaca yang mana bertujuan untuk merangsang minat belajar dan memperkaya wawasan akademik adalah buku pengayaan (Supriadi 2001:43).

Buku pengayaan yang hendak peneliti kembangkan bukan merupakan buku acuan wajib yang ditujukan untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab dan memuat materi pelajaran yang disusun berdasar standar nasional pendidikan, melainkan memuat materi yang dapat memperkaya buku teks pelajaran dan meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Sitepu (2012:16) bahwa buku pengayaan atau buku pelengkap berisi informasi yang melengkapi buku pelajaran pokok, memberikan informasi tentang pokok bahasan tertentu yang ada dalam kurikulum secara lebih luas dan/atau lebih dalam.

Buku pengayaan yang akan peneliti kembangkan adalah buku penunjang bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)*, yakni buku penunjang yang disusun dengan mengintegrasikan strategi *RAFT* tersebut dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab.

Strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* merupakan strategi yang dikembangkan oleh Corel Santa pada tahun 1988. Strategi ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa (Ruddel 2005:288). Strategi ini terdiri dari empat unsur yaitu *role* (peran yang diambil oleh siswa), *audience* (objek dari tulisan yang hendak ditulis), *format* (bentuk tulisan), dan *topic* (topik atau bahasan yang dipilih dalam tulisan).

Buku penunjang yang akan peneliti kembangkan mengutamakan praktik menulis bebas dan meminimalisasi evaluasi. Hal ini dilakukan berdasarkan apa

yang dinyatakan oleh Munandar (2009:229) bahwa konsep evaluasi akan membuat siswa merasa dalam situasi otoriter, hingga berdampak pada berhentinya keinginan mereka untuk berpikir divergen (menyebar) dalam menulis. Meskipun demikian, buku penunjang yang peneliti kembangkan tetap dapat dijadikan acuan guru untuk menilai sejauh mana kemampuan siswa dalam menuangkan ide dan pikiran mereka dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dan pengembangan sebuah buku nonteks pelajaran (buku penunjang) untuk keterampilan menulis bahasa Arab yang mengintegrasikan strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* untuk siswa kelas VIII MTs di Kota Semarang. Adapun peneliti memilih siswa kelas VIII MTs dalam penelitian ini dengan alasan agar siswa termotivasi untuk berani menulis (mengungkapkan ide dan gagasan dalam tulisan) sejak dini. Buku ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kreativitas menulis siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis bahasa Arab.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis kebutuhan buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* untuk siswa kelas VIII MTs di kota Semarang bagi guru dan siswa?

2. Bagaimana purwarupa buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* untuk siswa kelas VIII MTs di kota Semarang?
3. Bagaimana hasil validasi dan saran perbaikan ahli dan guru terhadap buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* untuk siswa kelas VIII MTs di kota Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan analisis kebutuhan buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* untuk siswa kelas VIII MTs di kota Semarang bagi guru dan siswa
2. Menjelaskan purwarupa buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* untuk siswa kelas VIII MTs di kota Semarang.
3. Menjelaskan hasil validasi ahli dan guru terhadap buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* untuk siswa kelas VIII MTs di kota Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Berikut pemaparannya:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis hasil penelitian ini adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penambah khasanah tentang penggunaan buku penunjang berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* untuk keterampilan menulis bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, penelitian ini menghasilkan produk berupa buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)*. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak.

a. Bagi sekolah

Buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* yang telah dikembangkan dapat dijadikan sebagai buku bantu bagi siswa baik digunakan di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga menunjang keterampilan menulis bahasa Arab.

b. Bagi guru

- 1) Buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* ini dapat dimanfaatkan sebagai suplemen yang dapat mempermudah guru dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa.
- 2) Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam mengembangkan buku pembelajaran.

- 3) Menciptakan iklim pembelajaran bahasa Arab yang lebih menyenangkan bagi siswa maupun guru dan meningkatkan interaksi keduanya.
- c. Bagi siswa
- 1) Memberi semangat dan motivasi siswa dalam belajar menulis bahasa Arab.
 - 2) Mempermudah siswa berlatih menulis bahasa Arab.
 - 3) Kemampuan belajar mandiri bagi siswa semakin meningkat.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Bahasan pada bab ini meliputi tinjauan pustaka dan landasan teoretis. Tinjauan pustaka adalah penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Adapun landasan teoretis adalah teori-teori yang mendukung penelitian peneliti.

2.1 Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar atau acuan dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka dan landasan teoretis merupakan bagian dari studi kepustakaan yaitu mengkaji teori-teori dan referensi lain terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono 2018:398).

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka yaitu, Alvina Luthfiani Alawiyah (2013), Hikmawati (2013), Laeli Nur Fauziah (2017), Nurul Hikmah (2018) dan Ulfa Maghfiroh (2019).

Alawiyah (2013) melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Buku Pengayaan Permainan Bahasa Berbasis Tematik Pada Pembelajaran Keterampilan Menyimak dan Berbicara Kelas X MA Kabupaten Jepara”. Penelitian ini dilatarbelakangi karena di beberapa sekolah belum tersedia buku permainan bahasa yang dapat menunjang pembelajaran bahasa Arab. Hasil produk penelitian Alawiyah berupa buku pengayaan yang didalamnya berisi permainan bahasa

berbasis tematik dan disajikan dengan materi kelas X MA. Hasil penelitian menyebutkan bahwa produk sudah sesuai kebutuhan dan layak digunakan.

Relevansi penelitian peneliti dengan penelitian Alawiyah (2013) terletak pada jenis penelitian dan produk yang dikembangkan. Penelitian Alawiyah (2013) dan penelitian peneliti merupakan termasuk dalam jenis penelitian pengembangan (*Research&Develoment*) yang menghasilkan buku pengayaan. hanya saja basis yang digunakan di antara keduanya berbeda. Pada penelitian Alawiyah (2013) buku pengayaan berbasis tematik, sedangkan pada penelitian peneliti buku pengayaan berbasis *RAFT (Role Audience Format Topic)*. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek penelitian dan subjek penelitian. Objek penelitian Alawiyah (2013) adalah pembelajaran keterampilan menyimak dan berbicara, sedangkan objek penelitian peneliti adalah keterampilan menulis bahasa Arab. Kemudian subjek penelitian Alawiyah (2013) adalah siswa kelas X MA, sedangkan subjek penelitian peneliti adalah siswa kelas VIII MTs.

Hikmawati (2013) melakukan penelitian berjudul “Pengembangan Media *Arcery (Arabic Diary)* Untuk Menunjang Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri Brangsong Kendal”. Relevansi penelitian peneliti dengan Hikmawati (2013) terletak pada jenis penelitian, objek penelitian, dan subjek penelitian. Penelitian Hikmawati (2013) dan penelitian peneliti termasuk dalam jenis penelitian pengembangan (*Research&Develoment*). objek penelitian Hikmawati (2013) dan objek penelitian peneliti adalah keterampilan menulis bahasa Arab. Selain itu terdapat persamaan pada subjek penelitian peneliti dengan Hikmawati (2013) yaitu siswa kelas VIII MTs. Perbedaannya terletak pada produk

yang dikembangkan. Hikmawati (2013) menghasilkan produk berupa media *Arcery* sedangkan produk yang dihasilkan peneliti berupa buku pengayaan.

Fauziyah (2017) berjudul “Pengembangan Buku Pengayaan Berbasis Pendekatan 4P (*Person, Press, Process, dan Product*) Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA/SMA”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa kelas XI MA/SMA dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab. Sumber kendala yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan tersebut adalah karena guru hanya menggunakan satu buku teks pelajaran sebagai acuan belajar siswa. Sedangkan penyusunan buku teks sebagai sumber belajar di Indonesia dewasa ini terkesan dan kurang mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Hasil produk dari penelitian Fauziyah berupa buku pengayaan yang disusun dengan basis pendekatan pengembangan kreativitas 4P (*Person, Press, Process, dan Product*) yakni buku disusun dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip pengembangan kreativitas 4P tersebut dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab.

Persamaan penelitian peneliti dengan Fauziyah (2017) terletak pada jenis penelitian dan produk yang dikembangkan. Penelitian Fauziyah (2017) dan penelitian peneliti termasuk dalam jenis penelitian pengembangan (*Research & Develoment*) yang menghasilkan buku pengayaan. Selain itu persamaan selanjutnya terletak pada objek penelitian, objek penelitian Fauziyah (2017) dan peneliti adalah keterampilan menulis bahasa Arab. Perbedaannya, Fauziyah (2017) menggunakan pendekatan 4P (*Person, Press, Process, dan Product*) sebagai basis pembuatan buku pengayaan sedangkan peneliti menggunakan strategi *RAFT* (role audience

format topic) sebagai basis pembuatan buku pengayaan. Perbedaan lainnya terletak pada subjek dan objek penelitian di antara keduanya. Subjek penelitian Fauziyah (2017) adalah siswa kelas XI MA/SMA, sedangkan subjek penelitian peneliti adalah siswa kelas VIII MTs.

Hikmah (2018) melakukan penelitian berjudul “Pengembangan Buku Pengayaan Gambar Berseri Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas X MA Di Kabupaten Demak”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab khususnya pada kelas X MA. Kemampuan menulis siswa dalam menulis bahasa Arab masih kurang, terbukti dari nilai siswa yang belum mencapai nilai di atas KKM. Salah satu faktor permasalahan tersebut adalah karena kurangnya pemanfaatan media sebagai penunjang pembelajaran. Pada pengajaran keterampilan menulis guru hanya menggunakan buku LKS sebagai praktik latihan menulis siswa, sedangkan buku tersebut hanya berisi tulisan bahasa Arab tanpa disertai gambar sehingga siswa kurang tertarik dalam mempelajari bahasa Arab. Hasil produk dari penelitian Hikmah ini berupa buku pengayaan yang disusun dengan strategi pembelajaran kontekstual untuk keterampilan menulis. Buku pengayaan tersebut memuat gambar berseri dan materi mata pelajaran bahasa Arab kelas X.

Persamaan penelitian peneliti dengan Hikmah (2018) terletak pada jenis penelitian dan produk yang dikembangkan. Penelitian Hikmah (2018) dan penelitian peneliti termasuk dalam jenis penelitian pengembangan (*Research&Develoment*) yang menghasilkan produk berupa buku pengayaan.

Selain itu terletak persamaan pada objek penelitian di antara keduanya. Objek penelitian Hikmah (2018) dan objek penelitian peneliti adalah keterampilan menulis bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan basis yang digunakan. Subjek penelitian Hikmah (2018) adalah siswa kelas X MA, sedangkan subjek penelitian peneliti adalah siswa kelas VIII MTs.

Maghfiroh (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Penunjang Pembelajaran Tarakib Bahasa Arab Berbasis Metode *Mnemonic* Untuk Siswa Kelas X MA/SMA di Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini dilatarbekangi oleh rendahnya antusias siswa ketika pembelajaran bahasa Arab terutama pada pembelajaran tarakib bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena lemahnya daya ingat siswa terhadap pembelajaran *tarakib*. Kurangnya buku penunjang siswa dalam pembelajaran *tarakib* menjadi faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut. Hasil dari penelitian Maghfiroh ini berupa buku penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic* yang mana di dalamnya berisi materi *tarakib* dengan menggunakan berbagai teknik yang ada pada metode *mnemonic*.

Persamaan penelitian peneliti dengan Maghfiroh (2019) terletak pada jenis penelitian, objek penelitian dan produk yang dikembangkan. Penelitian Maghfiroh (2019) dan penelitian peneliti termasuk dalam jenis penelitian pengembangan (*Research&Develoment*), produk yang dihasilkan dari penelitian Maghfiroh (2019) dan penelitian peneliti juga sama yaitu buku pengayaan. Selain itu terdapat persamaan pada objek penelitian Maghfiroh (2019) dan penelitian peneliti yaitu keterampilan menulis bahasa Arab. Adapun perbedaan diantara keduanya terletak pada subjek penelitian dan basis yang digunakan. Subjek yang digunakan pada

penelitian Maghfiroh (2019) adalah siswa kelas X MA/SMA, sedangkan subjek penelitian peneliti adalah siswa kelas VIII MTs.

Tabel 2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Arvina Luthviani Alawiyah (2013)	Pengembangan Buku Pengayaan Permainan Bahasa Berbasis Tematik Pada Pembelajaran Keterampilan Menyimak dan Berbicara Kelas X MA Kabupaten Jepara	Desain Penelitian: R&D Produk yang dikembangkan: Buku pengayaan	Subjek Penelitian: Subjek penelitian Alawiyah siswa kelas kelas X MA Kabupaten Jepara. Sedangkan subjek penelitian peneliti siswa kelas VIII MTs di Kota Semarang Objek Penelitian: Objek penelitian Alawiyah adalah keterampilan menyimak dan berbicara bahasa Arab. Sedangkan objek penelitian peneliti adalah keterampilan menulis bahasa Arab. Basis : Basis yang digunakan dalam produk penelitian Alawiyah adalah tematik. Sedangkan basis yang digunakan dalam produk peneliti adalah strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i>
2.	Hikmawati (2013)	Pengembangan Media <i>Arcery (Arabic Diary)</i> Untuk Menunjang	Desain Penelitian: R&D	Produk yang dikembangkan: Penelitian Hikmawati

		Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri Brangsong Kendal	<p>Objek Penelitian: Keterampilan menulis bahasa Arab</p> <p>Subjek Penelitian: Kelas VIII MTs</p>	mengembangkan Media <i>Arcery (Arabic Diary)</i> untuk menunjang kemampuan menulis bahasa Arab. Sedangkan peneliti yaitu buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab.
3.	Laeli Nur Fauziah (2017)	Pengembangan Buku Pengayaan Berbasis Pendekatan 4P (<i>Person, Press, Process, Dan Product</i>) Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA/SMA	<p>Desain Penelitian: R&D</p> <p>Produk yang dikembangkan: Buku Pengayaan</p> <p>Objek Penelitian: Keterampilan menulis bahasa Arab</p>	<p>Subjek Penelitian: Subjek penelitian Fauziah adalah siswa kelas XI MA/SMA. Sedangkan subjek penelitian peneliti adalah siswa kelas VIII MTs</p> <p>Basis : Basis yang digunakan dalam produk penelitian Fauziah adalah pendekatan 4P (<i>Person, Press, Process, Dan Product</i>). Sedangkan basis yang digunakan dalam produk penelitian peneliti adalah strategi <i>RAFT (Role Audience Format Topic)</i></p>
4.	Nurul Hikmah (2018)	Pengembangan Buku Pengayaan Gambar Berseri Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Keterampilan Menulis Bahasa	<p>Desain Penelitian: R&D</p> <p>Produk yang dikembangkan: Buku Pengayaan</p>	Subjek penelitian: Subjek penelitian Hikmah adalah siswa kelas X MA di Kabupaten Demak. Sedangkan subjek penelitian peneliti adalah

		Arab Kelas X MA Di Kabupaten Demak	<p>Objek Penelitian: Keterampilan menulis bahasa Arab</p>	<p>siswa kelas VIII MTs di Kota Semarang</p> <p>Basis: Basis yang digunakan dalam produk penelitian Hikmah adalah embelajaran kontekstual. Sedangkan basis yang digunakan dalam produk penelitian peneliti adalah strategi <i>RAFT</i> (<i>Role Audience Format Topic</i>)</p>
5.	Ulfa Maghfiroh (2019)	Pengembangan Buku Penunjang Pembelajaran Tarakib Bahasa Arab Berbasis Metode <i>Mnemonic</i> Untuk Siswa Kelas X MA/SMA di Kabupaten Banyumas	<p>Desain Penelitian: R&D</p> <p>Produk yang dikembangkan: Buku penunjang</p> <p>Objek Penelitian: Keterampilan menulis bahasa Arab</p>	<p>Subjek Penelitian: Subjek penelitian Maghfiroh adalah siswa kelas X MA di Kabupaten Banyumas. Sedangkan subjek penelitian peneliti adalah siswa kelas VIII MTs di Kota Semarang.</p> <p>Basis: Basis yang digunakan pada produk penelitian Maghfiroh adalah metode <i>Mnemonic</i>. Sedangkan basis yang digunakan dalam produk penelitian peneliti adalah strategi <i>RAFT</i> (<i>Role Audience Format Topic</i>)</p>

Berdasarkan tinjauan putaka di atas dapat disimpulkan bahwa produk yang sedang dikembangkan dalam penelitian ini belum pernah dikembangkan sebelumnya. Untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian mengenai keterampilan menulis bahasa Arab, peneliti mencoba mengembangkan buku penunjang bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* untuk menunjang pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTs.

2.2 Landasan Teoretis

Teori-teori yang akan dipaparkan dalam subbab ini meliputi teori tentang : (1) pengertian buku, (2) keterampilan menulis bahasa Arab, (3) strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)*, dan (4) konsep buku penunjang keterampilan bahasa Arab berbasis *RAFT (Role Audience Format Topic)*.

2.2.1 Pengertian Buku

Pengertian buku dalam *Paperback Oxford English Dictionary (2012:75)* adalah “*a written or printed work consisting of pages fastened together along one side and bound in covers*” yang artinya karya dalam bentuk tulisan atau hasil cetakan terdiri atas beberapa yang terikat bersama sepanjang satu sisi dan dijilid dalam sampul. Adapun buku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong (KBBI 2014:218).

Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya: hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi, atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi. Buku dalam arti luas yaitu mencakup tulisan yang ditulis

dan dilukis atas segala macam lembaran papirus, lontar, perkamen, dan kertas dengan segala bentuknya (Majid, 2009:177).

Buku memiliki empat sifat pokok, yaitu (1) berisi informasi, (2) informasi itu ditampilkan dalam bentuk cetakan, (3) media yang digunakan adalah kertas, (4) lembaran-lembaran kertas itu dijilid dalam satu kesatuan (Sitepu, 2012:12). Suroso (2007:112) membagi buku pendidikan menjadi empat yaitu : 1) buku pelajaran pokok yang digunakan dalam kegiatan mengajar yang memuat bahan pelajaran seperti tercantum dalam kurikulum yang berlaku, 2) buku pelajaran pelengkap yang berisi pengayaan dan sebagian pokok bahasan pada mata pelajaran tertentu, 3) buku bacaan yang digunakan untuk memperkaya pengetahuan dan memperluas wawasan peserta didik, 4) buku sumber yang digunakan sebagai sumber rujukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dan memperkaya ilmu pengetahuan.

2.2.1.1 Buku Pengayaan

Puskurbuk (2008:1) mengklasifikasikan buku pendidikan berdasarkan ruang lingkup kewenangan dalam pengendalian kualitasnya menjadi dua ragam, yakni buku teks pelajaran dan buku nonteks pelajaran.

Secara leksikal, buku teks pelajaran merupakan buku yang dipakai untuk mempelajari atau mendalami suatu subjek pengetahuan dan ilmu teknologi, sehingga mengandung penyajian asas-asas tentang subjek tersebut, termasuk karya kependitan (*scholarly, literary*) terkait subjek yang bersangkutan. Sedangkan buku nonteks pelajaran merupakan buku-buku yang tidak digunakan secara langsung sebagai buku untuk mempelajari satu bidang studi pada lembaga pendidikan. Pengendalian mutu buku teks pelajaran merupakan kewenangan Badan Standar

Nasional Pendidikan (BSNP), sedangkan mutu buku nonteks pelajaran merupakan kewenangan Pusat Perbukuan dan Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional (Puskurbuk 2008:3).

Buku nonteks pelajaran merupakan buku-buku yang tidak digunakan secara langsung sebagai buku untuk mempelajari salah satu bidang studi pada lembaga pendidikan. Buku nonteks pelajaran berdasarkan undang-undang nomor 8 tahun 2016 tentang buku yang digunakan di satuan pendidikan adalah buku pengayaan untuk mendukung proses pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan dan jenis buku lain yang tersedia di perpustakaan sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 2008 pasal 6 (2) menyatakan bahwa “Selain buku teks pelajaran, pendidikan dapat menggunakan buku panduan pendidikan, buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran”. Jadi buku nonteks terdiri dari buku pengayaan, buku referensi dan buku panduan pendidikan.

Buku pengayaan merupakan jenis buku berisi informasi yang melengkapi buku pelajaran pokok. Pengayaan yang dimaksud adalah memberikan informasi tentang pokok bahasan tertentu yang ada dalam kurikulum secara lebih luas dan/lebih dalam. Buku ini tidak disusun sepenuhnya berdasarkan kurikulum baik dari tujuan, materi pokok, dan metode penyajiannya. Buku ini tidak wajib digunakan siswa atau guru dalam proses pembelajaran, tetapi berguna bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami pokok bahasan tertentu dalam buku pelajaran pokok (Sitepu 2012 : 16).

Jenis dari buku nonteks lainnya adalah buku referensi dan buku panduan pendidikan. Buku referensi adalah buku yang isi dan penyajiannya dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Adapun buku panduan pendidikan adalah buku yang memuat prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok, dan model pembelajaran untuk digunakan oleh peserta didik.

Depdiknas RI (dalam Lu'lua, 2016) menyebutkan beberapa karakteristik khusus pada buku nonteks yang membedakan dengan buku teks pelajaran, di antaranya yaitu:

1. Buku nonteks dapat digunakan di sekolah atau di lembaga pendidikan, namun bukan merupakan buku pegangan pokok dalam kegiatan pembelajaran.
2. Materi pembelajaran pada buku nonteks tidak dilengkapi dengan instrumen evaluasi dalam bentuk tes atau ulangan, Lembar Kerja Siswa (LKS), atau bentuk lainnya yang menuntut pembaca melakukan perintah-perintah yang diharapkan penulis.
3. Buku nonteks tidak diterbitkan secara berseri berdasarkan tingkatan kelas atau jenjang pendidikan.
4. Buku nonteks pelajaran berisi materi yang tidak terikat secara langsung dengan sebagian atau salah satu Kompetensi Dasar (KD), namun memiliki keterhubungan dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.
5. Materi atau isi dari buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan oleh pembaca dari semua jenjang pendidikan dan tingkatan kelas atau lintas

pembaca, sehingga materi buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan pula oleh pembaca secara umum.

6. Penyajian buku nonteks pelajaran bersifat longgar, kreatif, dan inovatif sehingga tidak terikat pada ketentuan-ketentuan proses dan sistematika belajar yang ditetapkan berdasarkan ilmu pendidikan dan pengajaran.

Beberapa uraian di atas menunjukkan bahwa buku teks pelajaran berbeda dengan buku nonteks pelajaran, baik dari segi prinsip pengembangan maupun struktur penyajiannya. Adapun penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai buku nonteks pelajaran khususnya buku pengayaan.

Buku pengayaan sering dikenal dengan buku bacaan yang digunakan sebagai bahan untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan pembacanya (Puskurbuk 2008:8). Dalam dunia pendidikan buku bacaan memuat materi yang memperkaya buku teks pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi (Sitepu 2012:17).

Terdapat tiga jenis buku pengayaan, yakni: buku pengayaan kepribadian, buku pengayaan keterampilan, dan buku pengayaan pengetahuan (Suherli 2008). Buku pengayaan kepribadian adalah buku yang memuat materi pengembangan kepribadian atau pengalaman batin. Buku pengayaan keterampilan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan kemampuan dasar para pembaca dalam rangka meningkatkan aktivitas praktis dan mandiri. Sedangkan buku pengayaan pengetahuan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya aspek kognitif pembaca (Puskurbuk 2008:8-15).

Berdasarkan klasifikasi tersebut, buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* yang peneliti kembangkan termasuk dalam buku pengayaan keterampilan. Buku ini merupakan buku pelengkap yang digunakan siswa maupun guru untuk lebih menguasai keterampilan menulis bahasa Arab. Di dalam buku ini terdapat sebagian materi yang diajarkan pada buku utama dan buku ini memiliki keterkaitan dengan salah satu atau sebagian dari kompetensi dasar di dalam kurikulum.

2.2.1.2 Karakteristik Buku Pengayaan Keterampilan

Buku pengayaan keterampilan termasuk dalam lingkup buku nonteks pelajaran. Menurut pusat perbukuan (2008:2) ciri-ciri buku non-teks pelajaran yaitu (1) buku dapat digunakan di sekolah ataupun lembaga pendidikan namun bukan buku acuan wajib bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) buku yang menyajikan materi untuk memperkaya buku teks pelajaran, atau sebagai informasi mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi secara dalam dan luas, atau buku panduan bagi pembaca; (3) buku-buku nonteks pelajaran tidak diterbitkan secara seri berdasarkan tingkatan kelas atau jenjang pendidikan; (4) buku-buku nonteks pelajaran berisi tentang materi yang tidak terkait secara langsung dengan standar kompetensi atau kompetensi dasar yang tertuang dalam standar isi, namun memiliki keterkaitan dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional; (5) materi atau isi dari buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan oleh pembaca dari semua jenjang pendidikan dan tingkatan kelas atau lintas pembaca sehingga materi buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan pula oleh pembaca secara umum; dan (6) penyajian buku nonteks pelajaran bersifat longgar, kreatif, dan inovatif sehingga

tidak pada ketentuan proses dan sistematika belajar yang ditetapkan berdasarkan ilmu pendidikan dan pengajaran.

Penyusunan buku nonteks pelajaran sebagai suplemen bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran memiliki pedoman dalam penyusunannya menurut pusat kurikulum dan perbukuan (Puskurbuk 2008:55) diklasifikasikan menjadi empat aspek, yaitu (1) ketentuan dasar buku nonteks, (2) komponen struktur buku, (3) komponen dasar materi, dan (4) komponen dasar grafika.

1. Ketentuan Dasar Buku Nonteks

Ketentuan dasar buku nonteks dijabarkan menjadi beberapa butir, yaitu:

- a. Mencantumkan nama pengarang/penulis/penyusun dengan jelas.
- b. Buku nonteks merupakan karya orisinal atau bukan plagiat dan tidak melanggar Undang-Undang Hak Cipta.
- c. Memiliki jumlah halaman minimal 48 halaman.
- d. Menggunakan ukuran kertas minimal 10,5 cm x 14,85 cm dan jenis kertas minimal HVS 70 gram.

2. Komponen Struktur Buku

- a. Bagian awal buku yang terdiri dari judul buku menggunakan bahasa Indonesia dengan benar, halaman hak cipta, pengantar atau prakata, daftar isi buku, daftar gambar, dan daftar tabel.
- b. Bagian isi atau materi berupa uraian yang selaras atau sesuai dengan judul buku.

- c. Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka wajib ada, kecuali buku pengayaan kepribadian jenis fiksi, glosarium, indeks (wajib ada untuk jenis atlas).

3. Komponen Dasar Materi

- a. Materi/isi buku tidak disertai instrumen evaluasi untuk mengukur pemahaman pembaca, baik dengan teknik tes maupun nontes. Misal angket, LKS.
- b. Materi/isi buku tidak disajikan secara serial berdasarkan tingkat kelas/semester.
- c. Materi/isi buku terkait dengan sebagian Standar Kompetensi atau Kompetensi Dasar dalam Standar Isi baik secara langsung maupun tidak langsung (jika buku untuk peserta didik).

4. Komponen Dasar Grafika

Komponen grafika dijabarkan sebagai berikut:

- a. Buku dijilid dengan rapi dan kuat.
- b. Buku menggunakan huruf dan/atau gambar yang terbaca.
- c. Buku dicetak dengan jelas dan rapi.
- d. Buku menggunakan kertas berkualitas dan aman.

2.2.2 Keterampilan Menulis Bahasa Arab (*Kitabah*)

2.2.2.1 Pengertian Keterampilan Menulis (*Kitabah*)

Terdapat empat keterampilan yang saling menunjang dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Hermawan 2013:129). Di

antara keterampilan-keterampilan berbahasa, keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan salah satu sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan orang lainnya yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu (Hamid 2016:104).

Adapun Hermawan (2013:51) menyatakan bahwa keterampilan menulis (*kitabah*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai aspek yang kompleks yaitu mengarang. Menulis (*kitabah*) berarti membuat lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang difahami seseorang untuk orang lain. Lambang-lambang grafis adalah kesatuan fonem.

Sedangkan menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis berarti menyampaikan pikiran, perasaan, atau pertimbangan melalui tulisan. Pikiran yang disampaikan kepada orang lain harus dinyatakan dengan kata yang mendukung makna secara tepat dan sesuai dengan apa yang dinyatakan.

2.2.2.2 Tujuan Pembelajaran Menulis Bahasa Arab (Kitabah)

Menulis (*kitabah*) secara epistemologi adalah kumpulan dari kata yang tersusun dan mengandung arti, karena menulis tidak akan terbentuk kecuali dengan adanya kata yang beraturan. Manusia bisa menuangkan ekspresi hatinya dengan bebas

sesuai dengan apa yang difikirkannya melalui menulis. Melalui ungkapan yang tertulis diharapkan para pembaca dapat mengerti apa yang ingin penulis ungkapkan (Ulyan 1992:156).

Secara umum, tujuan pembelajaran menulis (*kitabah*) adalah sebagai berikut (Munir 2017:183-184):

- a. Siswa memahami struktur tulisan setiap huruf Arab.
- b. Siswa memahami setiap perubahan karakter tulisan setiap huruf Arab.
- c. Siswa memahami karakteristik harakat huruf Arab.
- d. Siswa memahami tanda baca huruf Arab.
- e. Siswa mampu menulis kata demi kata dalam kalimat sempurna secara sistematis, lengkap dengan tanda baca.
- f. Siswa mampu menulis kata demi kata yang pernah dilihat.
- g. Siswa mampu menulis kata demi kata yang didengar.
- h. Siswa mampu menulis kalimat demi kalimat yang mencerminkan gagasan di dalam pikirannya.
- i. Menumbuhkan motivasi dan minat siswa untuk menulis dalam rangka mengembangkan gagasan-gagasan tertentu.

Sedangkan tujuan sederhana menurut Muradi (2015:86) adalah (1) siswa mampu menulis dengan baik sesuai dengan tanda baca, struktur kalimat (tata bahasa), aspek morfologis dan sistaksis (*sharf* dan *nahwu*), (2) siswa mampu mengungkapkan pemikiran, perasaan, dan syair dalam bentuk tulisan dengan makna yang sempurna lagi indah, (3) siswa terbiasa berpikir runtut, sistematis, jelas, benar dan mampu diungkapkan dalam bentuk tulisan.

Dari beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa menulis berarti menyampaikan pikiran, perasaan atau pertimbangan melalui tulisan. Dengan demikian tujuan pembelajaran keterampilan menulis yaitu siswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan pemikiran atau gagasan serta perasaan dalam bentuk tulisan dengan makna yang sempurna.

2.2.2.3 Strategi Pembelajaran Menulis (*Kitabah*)

Hamid (2016:110-115) membagi pembelajaran menulis menjadi dua tingkatan, yaitu dimulai dengan pembelajaran *imla'* sampai *ta'bir*.

1. Pembelajaran *Imla'*

Pembelajaran *Imla'* terbagi menjadi tiga, yaitu:

a. *Imla' Manqul*

Tingkat pertama ini dalam pembelajaran menulis bahasa Arab bertujuan untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam menulis huruf, dan kata bahasa Arab.

Pada tingkat ini hendaknya tidak hanya fokus pada cara penulisan huruf tapi juga diikuti oleh latihan-latihan lain seperti *tarkib*, *qawaid*, dan juga dipelajari *kalam* dan *qiro'ah*.

b. *Imla' Mandhur*

Tingkat *imla'* ini kelanjutan dari *imla' manqul* di mana pada tingkat ini guru bisa memberi siswa latihan-latihan berupa menulis kalimat yang telah dipelajari dalam *imla' manqul* tanpa melihat kembali buku. Kemudian membandingkan tulisan yang ditulis dalam *imla' mandhur* dengan tulisan pada *imla' manqul* dari sisi kebenaran tulisannya.

c. *Imla' Ikhtibariy*

Imla' ikhtibariy dalam pelaksanaannya membutuhkan tiga kemampuan, yaitu kemampuan mendengar, kemampuan menghafal apa yang didengar, dan kemampuan untuk menuliskan apa yang didengar dalam waktu yang sama. *Imla' ikhtibariy* bertujuan untuk: 1) memperkuat hubungan antara suara dan rumus yang telah dipelajari siswa ketika membaca. Siswa yang tidak bisa melihat kata dan mengucapkannya tidak akan bisa menulis kata itu dengan benar dalam imla'. 2) mengevaluasi perkembangan dan kemajuan ingatan terhadap yang didengar siswa.

2. Pembelajaran *Ta'bir*

Pembelajaran *ta'bir* ini terbagi menjadi dua tingkatan yang sesuai dengan tingkat kebahasaan siswa, yaitu:

a. *Ta'bir Muwajjah* (Menulis Terbimbing)

Pada tingkatan ini siswa diberi kebebasan untuk memilih kata-kata, *tarkib* dan bentuk-bentuk kebahasaan dalam latihan menulis tetapi tidak diperbolehkan menulis *ta'bir* di atas tingkatan kebahasaannya.

Siswa mulai menulis satu paragraf atau dua paragraf seputar apa yang telah mereka dengarkan atau yang mereka baca, seiring dengan bertambahnya kemampuan mereka dalam seni dan gaya menulis mereka siap untuk melanjutkan pada tingkat berikutnya tingkatan *ta'bir* bebas yaitu menulis tema-tema karangan dengan mengungkapkan maksud dan pikiran-pikirannya dengan berbahasa Arab.

b. *Ta'bir Hurr* (Menulis Bebas)

Pada tingkat ini siswa diberi kebebasan untuk memilih tema, mengembangkan pikiran-pikirannya, menggunakan *mufradat* atau *tarkib* dalam tulisannya. Pada pembelajaran ini siswa sampai pada tingkat kreasi dalam menggunakan bahasa Arab walaupun tidak sampai pada tingkat seperti menggunakan bahasa ibu. Setidaknya pada tingkat ini siswa bisa menulis bahasa Arab seperti yang ditulis oleh orang Arab tetapi berbeda pada tingkat kemampuan penggunaan bahasanya.

Pada tingkat ini pembelajaran dimulai dengan pemilihan tema yang sesuai dengan tingkat kebahasaan siswa dari sisi kosa-kata, *tarkib*, dan penggunaan kaidah-kaidah bahasa. Untuk tema pada tingkat awal sebaiknya memilih tema-tema yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, mendeskripsikan tentang orang, tempat, kejadian-kejadian, tentang yang dibicarakan, didengar, dirasakan, atau apa saja yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis mempunyai dua tingkatan, yaitu tingkat pembelajaran *imla'* dan tingkat pembelajaran *ta'bir*. Adapun produk yang peneliti kembangkan ini dapat digunakan untuk pembelajaran tingkat *ta'bir*, yaitu *ta'bir muwajjah* (menulis terbimbing) dan *ta'bir hurr* (menulis bebas).

2.2.2.4. Tes Keterampilan Menulis

Tes kompetensi menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai dalam pembelajaran bahasa setelah kompetensi

menyimak, berbicara, dan membaca. Kompetensi menulis (*kitabah*) secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu menulis terbimbing (*muwajjah*) dan menulis bebas (*hurr*). Menulis terbimbing merupakan kompetensi menulis dengan menggunakan panduan tertentu atau stimulus, misalnya berupa gambar, pertanyaan, dan kosakata atau kalimat pemandu. Adapun menulis bebas merupakan kompetensi menulis tanpa panduan atau stimulus, sehingga penulis bebas berkreasi dalam mengembangkan tulisannya (Asrori 2017:136).

Menurut Zukhaira (2019:164) dalam penyelenggaraan tes menulis secara terbimbing, peserta tes diberi stimulus tertentu agar dapat mengekspresikan pesan yang dikehendaki oleh stimulus tersebut, baik dalam karya tulis sederhana maupun relatif kompleks. Beberapa stimulus yang dapat digunakan dalam tes menulis bahasa Arab secara terbimbing yaitu:

- a. Membuat kalimat dengan kosakata (terbatas) yang tersedia
- b. Membuat pertanyaan dari jawaban yang tersedia
- c. Menghubungkan dua kalimat atau lebih
- d. Menjodohkan dua kalimat
- e. Menulis kalimat berdasarkan gambar
- f. Mengurutkan beberapa kalimat menjadi paragraf
- g. Menceritakan gambar berseri dalam suatu karangan sederhana (karangan deskripsi/*insya washfi*) yang panjangnya kurang lebih satu paragraf
- h. Menceritakan gambar berseri ke dalam suatu karangan yang relatif kompleks

- i. Mengembangkan pokok-pokok pikiran yang telah tersedia ke dalam suatu karangan.

Berdasarkan beberapa tes menulis terbimbing yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti memilih beberapa macam tes untuk penilaian keterampilan menulis yang akan digunakan pada produk yang peneliti kembangkan, antara lain:

- a. Membuat kalimat dengan kosakata (terbatas) yang tersedia.
- b. Mengurutkan beberapa kalimat menjadi sebuah paragraf.
- c. Mengembangkan pokok-pokok pikiran yang telah tersedia ke dalam suatu karangan.

2.2.2.5. Pembelajaran Menulis Bahasa Arab di MTs Kelas VIII

Pembelajaran menulis di sekolah merupakan pembelajaran yang penting karena memudahkan siswa untuk berfikir aktif dan kreatif. Menulis memberikan reaksi positif terhadap perkembangan di lingkungan sekitar yang dinamis. Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan kompleks. Kemampuan yang diperlukan antara lain : kemampuan berfikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas dengan menggunakan bahasa yang efektif, dan kemampuan menerapkan kaidah menulis yang baik. Keterampilan menulis tidak didapat secara alamiah, tetapi melalui proses belajar dan berlatih (Doyin 2009:12).

Seperti halnya pembelajaran menulis bahasa Arab di sekolah khususnya tingkat MTs kelas VIII yang dalam prosesnya melatih siswa supaya dapat menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan bahasa Arab. Untuk lebih

jelasan, berikut adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pembelajaran menulis bahasa Arab kelas VIII kurikulum 2013.

**Tabel 2.2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab Kelas VIII
MTs Kurikulum 2013**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
Semester Ganjil	
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : الساعة , يومياتنا في المدرسة , يومياتنا في البيت baik secara lisan maupun tertulis.
	3.2 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : الساعة , يومياتنا في المدرسة , يومياتنا في البيت
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	4.4 Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang : الساعة , يومياتنا في المدرسة , يومياتنا في البيت dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat.
	4.5 Menyusun teks sederhana tentang topik : الساعة , يومياتنا في المدرسة , يومياتنا في البيت dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

Tarkib :	أسئلة عن الساعة؛ الجملة الاسمية؛ الجملة الفعلية والفاعل المفرد؛ المفعول ليه؛ الجملة أنواع الجمع
----------	---

2.2.3 Strategi RAFT (*Role Audience Format Topic*)

Strategi merupakan cara penggunaan kemampuan guru dan siswa untuk menjadi manusia pembelajar yang hebat sehingga kompetensi-kompetensi berbahasa dan bersastra yang dimiliki bermakna dan dapat dikembangkan dalam kehidupannya (Suryaman 2012:244). Strategi dapat juga diartikan suatu rencana yang cermat untuk mencapai suatu sasaran khusus. Dalam hal ini pengembangan buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab dikembangkan berdasarkan strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)*.

Strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* merupakan strategi yang dikembangkan oleh Carol Santa pada tahun 1988 (Ruddell 2005:288). Strategi ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan proses personalisasi tugas dan mengubah persepsi siswa menjadi dua hal, yaitu menulis topik dan menulis peristiwa atau kejadian. Adapun kata *RAFT* merupakan akronim dari R – *Role of the writer (Who are you?)*; A – *Audience for the writer (To whom are you writing?)*; F – *Format of the writing (What form will you writing take?)*; T – *Topic of the writing (What are you writing about?)*.

Role of the writer dapat diartikan sebagai sudut pandang (peran penulis). Jadi, penulis akan memilih sudut pandang dan memposisikan diri sebagai siapa di dalam tulisannya. *Audience for the writer* dapat diartikan sebagai objek sasaran tulisan, yaitu pembaca seperti apa yang akan membaca tulisan tersebut atau

ditujukan untuk siapa tulisan tersebut. *Format of the writing* berarti format yang akan digunakan dalam menulis atau bagaimana pola tulisan yang akan penulis pilih. *Topic of the writing* dapat diartikan sebagai topik yang akan penulis kembangkan dalam tulisan. Dapat disimpulkan bahwa strategi *RAFT* mendesain agar siswa dapat memposisikan diri sebagai siapa, untuk siapa, dalam format apa, dan topik spesifik apa sebagai bahan untuk menulis. Hal ini bertujuan supaya siswa lebih fokus terhadap tulisan yang akan ditulis.

Shearer (dalam Ruddell 2005:289) mengemukakan bahwa setelah strategi *RAFT* digunakan oleh banyak siswa dalam beberapa tingkatan, mereka menyukai ide yang diterapkan dalam strategi *RAFT*. Shearer kemudian membagi strategi *RAFT* menjadi beberapa langkah sehingga siswa menjadi sukses dalam menulis. Shearer menjabarkan strategi *RAFT* menjadi lima langkah sebagai berikut:

a. Langkah 1: *Selecting the Topic* (Menyeleksi Topic)

Pada langkah awal siswa diperintahkan untuk menyeleksi topik apa yang akan mereka tulis. Dalam menyeleksi topik, topik yang dipilih dapat dikaitkan dengan materi yang sedang dipelajari siswa, dapat pula kejadian atau peristiwa yang terjadi pada lingkungan siswa.

b. Langkah 2: *Assuming a Role* (Mengumpamakan sebuah Peran)

Mengumpamakan sebuah peran, artinya siswa menentukan diri sebagai orang yang mengalami atau terlibat dalam peristiwa yang akan diceritakan. Dengan kata lain siswa memperkirakan tokoh yang mungkin ada dalam peristiwa atau kejadian tersebut.

Pemilihan peran disesuaikan dengan topik yang telah dipilih pada langkah sebelumnya. Peran ini tentunya harus berhubungan atau memiliki keterkaitan dengan topik yang diangkat.

Dalam tahap ini, siswa dapat dibantu dengan membuat beberapa pertanyaan yang dapat membantu siswa dalam mendalami sebuah peran tersebut. Beberapa contoh pertanyaan yang dapat mendukung siswa dalam menentukan sebuah peran sebagai berikut

- a. Apa yang saya ketahui tentang peran ini?
 - b. Agar dapat mengumpamakan peran ini, apa yang harus saya ketahui?
 - c. Sumber informasi apa saja yang dapat saya eksplor/jelajahi agar menjadi sebuah tulisan yang baik dari sudut pandang ini?
- c. Langkah 3: *Selecting an Audience* (Menentukan Pembaca)

Pada langkah menentukan pembaca mengikuti pola yang sama seperti menyeleksi sebuah peran. Pembaca atau objek yang dipilih disesuaikan dengan topik dan peran yang telah ditentukan pada langkah sebelumnya. Kemudian pertanyaan yang dibuat sama dengan pertanyaan yang terdapat pada langkah mengumpamakan sebuah peran, hanya berbeda pada subjeknya saja, yaitu dibedakan antara peran dan pembaca.

- d. Langkah 4: *Selecting a Format* (Memilih sebuah Pola/Format)

Langkah keempat adalah memilih format tulisan. Siswa menentukan format atau jenis tulisan yang mereka tulis. Ketika memilih sebuah format, siswa harus mengetahui jenis-jenis format tulisan yang akan digunakan.

e. Langkah 5: *Organizing Information and Writing* (Mengorganisasi Informasi dan Tulisan)

Pada langkah ini siswa diarahkan untuk mengumpulkan dan mengorganisasi informasi yang telah didapat dari langkah-langkah sebelumnya, mulai dari menentukan topik, peran, pembaca dan format penulisan. Setelah itu siswa dapat mengembangkan tulisan sesuai dengan sumber-sumber informasi yang telah mereka tentukan.

Nirawati (2015:33) dalam penelitiannya menyatakan kelebihan atau keunggulan strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* ini adalah selain dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, strategi ini juga memiliki langkah-langkah yang jelas, logis, dan sistematis. Langkah-langkah strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* yang sudah dijelaskan di atas dianggap jelas karena mudah diikuti oleh siswa.

Terkait dengan hal tersebut, siswa akan dibantu dalam berpikir dan mengembangkan ide. Logis berarti sesuai dengan logika atau penalaran. Sistematis dapat terlihat dari urutan langkah-langkahnya, yaitu berurutan dan teratur. Oleh karena itu, strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* dipilih sebagai dasar pengembangan buku penunjang ini kemudian disesuaikan dengan KI dan KD pada kelas VIII MTs .

2.2.4 Konsep Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)*

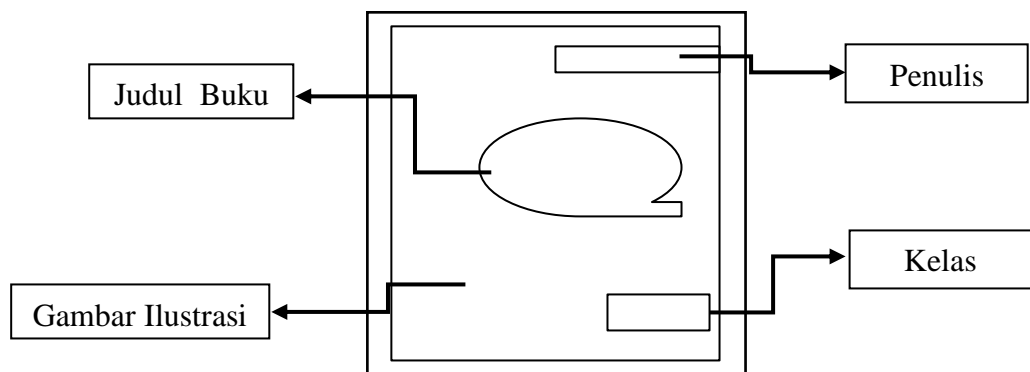
Rancangan buku penunjang keterampilan menulis berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* untuk siswa MTs kelas VIII meliputi bentuk buku

dan desain isi. Rancangan buku penunjang keterampilan menulis berbasis strategi *RAFT* (*Role Audience Format Topic*) untuk siswa MTs kelas VIII ini akan disusun dalam bentuk yang praktis dan mudah dibawa. Buku disertai dengan tampilan gambar dan komposisi warna yang variatif. Ukuran kertas, jenis huruf, dan ukuran huruf (pada teks isi, judul, maupun subjudul) pada buku disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan.

Desain isi terdiri atas tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup. Berikut penjelasan bagian-bagian tersebut.

1. Bagian awal

Pada bagian awal terdapat halaman judul utama (sampul depan), halaman judul dalam, kata pengantar , petunjuk penggunaan, KI&KD, serta halaman daftar isi. Halaman judul (sampul depan) memuat judul buku, nama penulis, kelas dan gambar ilustrasi. Halaman kata pengantar berisi pesan penulis kepada pembaca. Halaman petunjuk penggunaan berisi penjelasan singkat tentang strategi *RAFT* dan langkah-langkah menulis dengan strategi *RAFT*. Halaman KI&KD berisi rincian KI&KD yang digunakan untuk tiap tema dalam buku. Halaman daftar isi berguna untuk mempermudah pembaca mengetahui bagian keseluruhan isi buku. Berikut ini kerangka desain sampul depan buku.

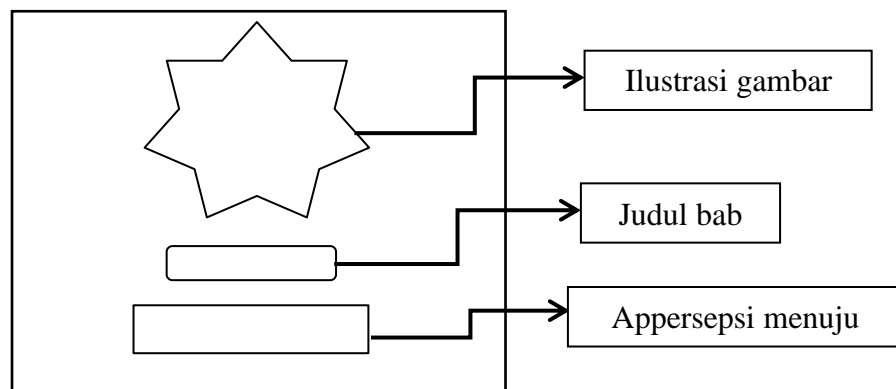


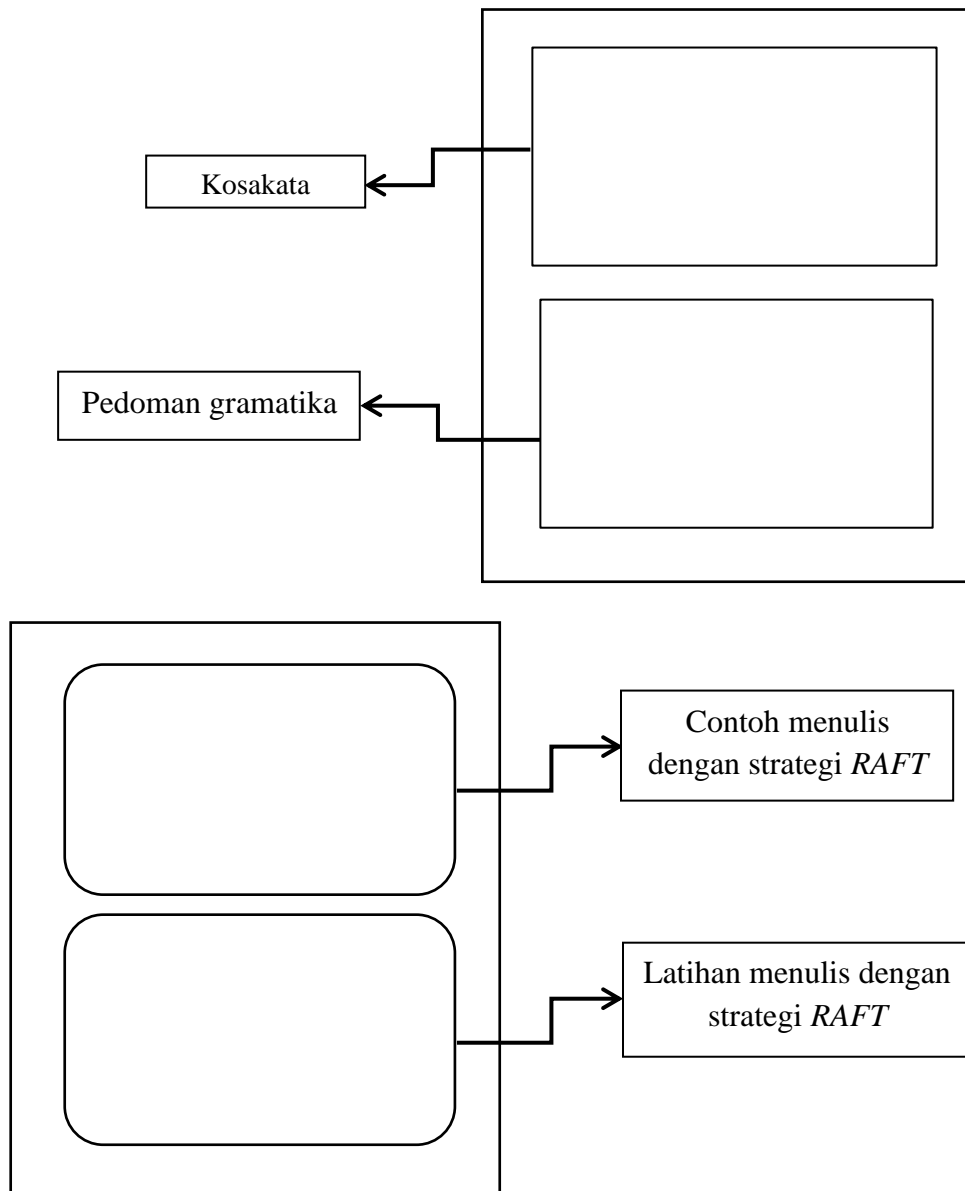
Gambar 2.1 Sampul Depan Buku

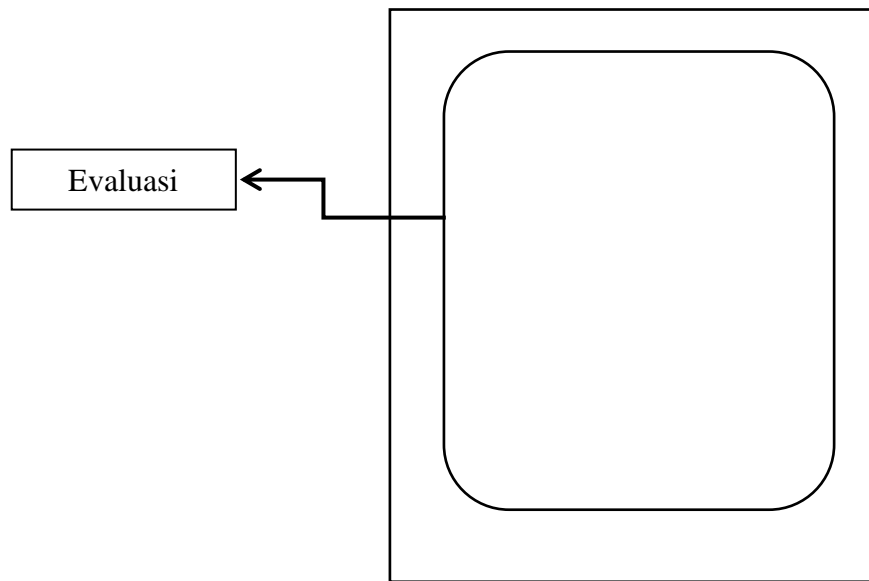
Gambar di atas adalah konsep untuk sampul depan buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT* (*Role Audience Format Topic*) yang terdiri dari : nama penulis, judul buku, kelas, dan gambar ilustrasi.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi bab terdapat halaman judul bab dan isi bab. Bagian halaman judul bab memuat judul bab, ilustrasi gambar dan kata pengantar atau appersepsi menuju tema. Bagian isi bab berisi sajian kosakata baru, penyajian pedoman gramatika, penyajian contoh menulis bebas berbasis strategi *RAFT* (*Role Audience Format Topic*), latihan menulis bebas berbasis strategi *RAFT* (*Role Audience Format Topic*), dan evaluasi. Berikut ini kerangka desain bagian isi buku.







Gambar 2.2 Bagian Isi Buku

Tabel 2.3 Contoh Menulis dengan Strategi *RAFT*

PERAN (Role)	PEMBACA (Audience)	FORMAT (Format)	TOPIK (Topic)
هَنَا (Hana)	نُور (Nur)	المذكرة الشخصية (Memo pribadi)	استعارة كتاب النحو (Meminjam buku nahwu)
<p>نور</p> <p>أنا أُرُورُكِ هَذَا الْمَسَاءَ وَلِكِنَّكَ لَسْتِ فِي الْبَيْتِ . .</p> <p>أُرِيدُ أَنْ أَسْتَعِيرَ كِتَابَ النَّحْوِ ،</p> <p>مِنْ فَضْلِكَ إِحْمِلِي مَعَكَ كِتَابَ نَحْوِكَ غَدًا .</p> <p>شُكْرًا</p> <p>هَنَا</p>			

3. Bagian akhir

Bagian akhir buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT* (*Role Audience Format Topic*) berisi daftar pustaka dan biografi penulis.

Buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT* (*Role Audience Format Topic*) untuk siswa kelas VIII MTs yang peneliti kembangkan ini diharapkan dapat mendukung pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab dan menjadi pendamping belajar siswa.

BAB 5

PENUTUP

Bahasan pada bab ini meliputi simpulan dan saran. Simpulan dari penelitian ini merupakan garis besar dari pembahasan berdasarkan rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini. Adapun saran ditujukan kepada pihak-pihak terkait yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan melalui penelitian serupa atau berkaitan dengan buku penunjang.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang berjudul “Pengembangan Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* Untuk Siswa Kelas VIII MTs di Kota Semarang”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis gambaran buku penunjang yang digunakan guru di sekolah masih sangat minim, guru jarang sekali menggunakan buku tambahan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab. Kebutuhan guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa terhadap buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* menunjukkan dari 3 guru dan 50 siswa bahwa 2 guru (66,7%) dan 37 siswa (74%) menyampaikan pengembangan buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* dibutuhkan.
2. Purwarupa buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* disusun dan dikembangkan

berdasarkan kebutuhan guru dan siswa serta pertimbangan peneliti. Purwarupa buku penunjang dikategorikan menjadi tiga bagian meliputi *pertama*, bagian awal buku terdiri dari halaman judul utama (sampul depan), halaman judul dalam, halaman kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, halaman KI & KD, serta halaman daftar isi. *Kedua*, bagian isi buku terdiri dari halaman judul bab, materi buku penunjang penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)*, dan kata mutiara. *Ketiga*, bagian akhir buku berisi daftar pustaka dan biografi penulis.

3. Analisis penilaian ahli terhadap purwarupa buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* dapat disimpulkan bahwa buku tersebut dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikan sudah sangat baik dengan nilai rata-rata 90,23 dan termasuk kategori 4 (sangat sesuai/sangat layak). Adapun saran dan perbaikan dari para ahli meliputi, diantaranya (1) penambahan KI dan KD, (2) perbaikan penyajian makna kosakata, (3) perbaikan penulisan *harakat* dan istilah pada materi, (4) perbaikan petunjuk soal evaluasi, dan (5) perbaikan jenis evaluasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Buku ajar maupun buku penunjang khususnya pada keterampilan menulis bahasa Arab belum banyak ditemukan, sehingga perlu adanya pengembangan

buku ajar atau buku penunjang untuk menambah referensi dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Penelitian ini dilakukan hanya sampai pada tahap revisi desain, sehingga peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini sampai tahap akhir, dan menyempurnakan kualitas produk yang dihasilkan.
3. Guru dan siswa dapat menggunakan buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* sebagai salah satu penunjang proses pembelajaran bahasa Arab baik digunakan di dalam kelas maupun di luar kelas dengan harapan mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan menulis bahasa Arab siswa.
4. Pembaca secara umum juga dapat menggunakan buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab berbasis strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* sebagai referensi untuk menambah pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Referensi

- Ar Rokaby. 1998. *Thoriqul Tadris Al Lughoh Al Arobiyyah*. Demaskus: Darul Fikri
- Asrori, Imam M.T., M. Ainin. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa Struktur Internal, Pemakaian Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. 2008. *Pedoman Penilaian Buku Nonteks Pelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Doyin, Muhammad dan Warigan. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unnes Press.
- Emzir. 2011. *Metodologi penelitian kuantitatif & kualitas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hamidi. 2000. *Metode penelitian kualitatif*. Malang: UMM Press
- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi

- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Puskurbuk. 2008. *Pedoman Penulisan Buku Nonteks: Buku Pengayaan, Referensi, Dan Panduan Pensisik*. Jakarta: Depdiknas.
- Ruddell, Martha Rapp. 2005. *Teaching Content Reading And Writing*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Roskarya.
- Suparno dan Mohammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Supriadi, Dedi. 2001. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Supriadi, Dedi. 2012. *Kreativitas, Kebudayaan Dan Perkembangan Iptek*. Bandung: CV Dwi Rama
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan, Henry. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.

Ulyan, Ahmad Fuad Mahmud. 1992. *Al-Maharoh Al-Lughowiyah, Mahiyatuha wa Turuqu Tadrisuha*. Riyadh: Darul Muslim.

B. Skripsi

Alawiyah, Arvina Luthviani. 2013. *Pengembangan Buku Pengayaan Permainan Bahasa Berbasis Tematik Pada Pembelajaran Keterampilan Menyimak dan Berbicara Kelas X MA Kabupaten Jepara*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.

Fauziah, Nur Laili. 2017. *Pengembangan Buku Pengayaan Berbasis Pendekatan 4P (Person, Press, Process, dan Product) Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA/SMA*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.

Hikmah, Nurul. 2018. *Pengembangan Buku Pengayaan Gambar Berseri Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas X MA Di Kabupaten Demak*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.

Hikmawati. 2013. *Pengembangan Media Arcery (Arabic Diary) Untuk Menunjang Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri Brangsong Kendal*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.

Lu'lua, Roudhotul. 2016. *Penyusunan Buku Nonteks Mengenal Bencana Tanah Longsor Di Jawa Tengah Sebagai Bahan Ajar Suplemen Materi Pelajaran Geografi SMA*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang

Maghfiroh, Ulfa. 2019. *Pengembangan Buku Penunjang Pembelajaran Tarakib Bahasa Arab Berbasis Metode Mnemonic Untuk Siswa Kelas X MA/SMA di Kabupaten Banyumas*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.

Nirnawati. 2015. *Pengembangan Buku Ajar Menulis Nonsastra Berdasarkan Strategi RAFT (Role Audience Format Topic) Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.

C. Jurnal Ilmiah

Kurniawati, Veronika Hevi. 2012. *Perilaku Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar*. Jurnal Sosialitas (2) 1-10

Luthfiana, Novi, Zaim Elmubarak, Zukhaira. 2019. *Pengembangan Mode Pembelajaran PBL Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs di Kabupaten Rembang*. Semarang: UNNES. Lisanul Arab. Vol 1 (8), 9-16.

Santa, C.M. & Others. (1988). *Content Reading Including Study Systems: Reading, Writing And Studying Across The Curriculum*. Iowa: Kendall/Hunt Publishing Company.

Sitepu, B.P. 2008. *Buku Teks Pelajaran Berbasis Aneka Sumber*. Jurnal pendidikan penabur. Vol.10

D. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku. 2008. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan. 2016. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

E. Kamus

Pusat Bahasa Depdiknas. 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

F. Internet

Kusmana, Suherli. 2008. Menulis Buku Pengayaan.

(<http://suherlicentre.com/2008/06/menulis-buku-pengayaan.html>)